



Penerapan Kitab Tuhfatul Athfal pada Hukum Tajwid dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Citra Ramai Yanti^{1*}, Ahmad Sopian², Muhammad Roihan Alhaddad³

¹⁻³ Institut Agama Islam Nur Raudhatul Ulum Sakatiga Palembang, Indonesia

Email: damayanticitra08@gmail.com¹, ahmadsopian@iainurru.ac.id², roihan.alhaddad@gmail.com³

*Penulis Korespondensi: damayanticitra08@gmail.com

Abstract. *The Qur'an serves as the primary guidance for Muslims in achieving well-being in this world and the hereafter. Therefore, it must be recited correctly, as incorrect pronunciation may alter its intended meaning. Tajweed is the discipline that governs proper Qur'anic recitation. This study aims to examine the implementation of the Tuhfatul Athfal book in teaching tajweed and to evaluate its effectiveness in improving the Qur'an reading skills of eighth-grade students at SMP IT Al-Mumtaazah Pedamaran. This research employed a descriptive qualitative method. Data were collected from Qur'an and Tahfidz teachers as well as eighth-grade students through observation, interviews, and documentation. Primary data were obtained directly from participants, while secondary data were gathered from relevant literature and journals. Data were analyzed using data reduction, data display, and conclusion drawing. The findings indicate that the implementation of the Tuhfatul Athfal book was carried out systematically through several learning activities, including reciting the nadzham together at the beginning of each lesson, explaining tajweed rules, demonstrating the correct pronunciation of makhraj letters, and practicing Qur'anic recitation according to the tajweed principles studied. These activities enabled students to understand and apply the rules of tajweed more effectively. Furthermore, the use of the Tuhfatul Athfal book proved effective in improving students' Qur'an reading skills. It facilitated memorization of fundamental tajweed rules, enhanced students' comprehension of tajweed concepts, and supported a gradual and structured learning process. Overall, the Tuhfatul Athfal book serves as an effective instructional medium for strengthening tajweed mastery and improving the quality of Qur'anic recitation among junior high school students.*

Keywords: *Implementation; Qur'anic Learning; Reading Skills; Tajweed Rules; Tuhfatul Athfal Book.*

Abstract. Al-Qur'an merupakan pedoman hidup umat Islam untuk mencapai kebahagiaan di dunia dan akhirat. Oleh karena itu, Al-Qur'an harus dibaca dengan baik dan benar agar maknanya tidak berubah. Ilmu tajwid menjadi pedoman dalam membaca Al-Qur'an sesuai kaidah yang benar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan kitab Tuhfatul Athfal dalam pembelajaran hukum tajwid serta efektivitasnya dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas VIII SMP IT Al-Mumtaazah Pedamaran. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Sumber data terdiri atas data primer yang diperoleh dari guru Al-Qur'an Tajwid, guru Tahfidz, dan siswa kelas VIII SMP IT Al-Mumtaazah Pedamaran, serta data sekunder yang diperoleh dari berbagai literatur dan jurnal yang relevan. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, sedangkan analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan atau verifikasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan kitab Tuhfatul Athfal dilakukan secara sistematis melalui pembacaan nadzham bersama pada awal pembelajaran, penjelasan materi hukum tajwid oleh guru, pemberian contoh pelafalan makhraj huruf yang benar, serta praktik membaca Al-Qur'an sesuai kaidah tajwid. Penerapan tersebut membantu siswa memahami hukum tajwid, makhraj huruf, dan cara membaca Al-Qur'an dengan benar. Selain itu, penggunaan kitab Tuhfatul Athfal terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa. Efektivitas tersebut terlihat dari kemudahan siswa menghafal hukum tajwid dasar, meningkatnya pemahaman terhadap materi tajwid, serta terciptanya proses pembelajaran yang lebih terstruktur dan bertahap. Dengan demikian, kitab Tuhfatul Athfal menjadi media pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan penguasaan tajwid dan kualitas bacaan Al-Qur'an siswa.

Kata Kunci: Implementasi; Kaidah Tajwid; Kemampuan Membaca; Kitab Tuhfatul Athfal; Pembelajaran Al-Qur'an.

1. LATAR BELAKANG

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, dijelaskan penerapan adalah proses, cara, perbuatan menerapkan. Penerapan atau implementasi merupakan tindakan atau pelaksanaan dari sebuah rencana yang sudah disusun secara matang dan terperinci. Dapat disimpulkan bahwa implementasi adalah proses menjalankan suatu pemikiran, metode, dan aspek lainnya untuk mencapai tujuan tertentu serta memenuhi kebutuhan yang diharapkan oleh kelompok atau kategori yang telah diatur dan dipersiapkan sebelumnya.

Usman menyatakan bahwa, Penerapan merupakan hasil dari suatu aktivitas, tindakan, atau adanya proses tertentu. Implementasi bukan hanya sekedar aktivitas, melainkan juga sebuah kegiatan yang direncanakan untuk meraih tujuan tertentu. Dalam prosesnya, implementasi dilakukan secara sistematis agar apa yang telah direncanakan dapat diwujudkan dengan baik. Dengan demikian, implementasi menjadi jembatan antara rencana dan pelaksanaan, sehingga tujuan yang diharapkan dapat tercapai secara efektif dan maksimal. Adapun Menurut Guntur, penerapan adalah pengembangan kegiatan yang saling menyesuaikan antara tujuan dan langkah-langkah untuk mencapainya, dan ini memerlukan dukungan dari pelaksana serta birokrasi yang efisien. Dalam pandangan ini, implementasi juga menuntut adanya dukungan dari berbagai pihak, terutama pelaksana kebijakan atau program. Pelaksana harus memiliki pemahaman yang baik terhadap tujuan serta kemampuan untuk menyesuaikan tindakan di lapangan dengan kondisi yang ada.

Purwanto dan Sulistyastuti menjelaskan bahwa, implementasi merupakan aktivitas yang bertujuan untuk menyebarkan hasil dari kebijakan yang dilakukan oleh para pelaksana kepada kelompok target sebagai usaha untuk mewujudkan kebijakan tersebut. Dengan demikian, implementasi menjadi jembatan antara perumusan kebijakan dan realisasi di lapangan, yang menuntut adanya koordinasi, komunikasi, serta strategi yang efektif agar pesan dan manfaat kebijakan dapat tersampaikan secara optimal.

Demikian beberapa pengertian penerapan menurut para pakar Pendidikan. Peneliti memahami bahwa istilah penerapan atau implementasi terkait erat dengan cara kerja suatu sistem. kesimpulan bahwa implementasi merupakan suatu tindakan yang direncanakan, bukan sekedar aktivitas, dan dilaksanakan dengan serius berdasarkan pedoman tertentu guna mencapai tujuan kegiatan.

Pengertian Alqur'an menurut pandangan ulama, Alqur'an adalah firman Allah yang diturunkan kepada nabi Muhammad SAW yang tertulis dalam mushaf-mushaf dan diriwayatkan kepada kita dengan jalan yang mutawattir dan membacanya dipandang ibadah serta sebagai penentang (bagi yang tidak percaya) walaupun surat terpendek. Di dalam Alqur'an terdapat berbagai ilmu pendidikan, salah satunya adalah ilmu tajwid.

Para Ulama' telah Menyusun kitab tajwid, seperti Hidayah al-Qari, Ghayah al-Murid, al-Jazariyyah, Hidayah ash-Shibyan dan kitab Tuhfatul Athfal. Kitab ini dikarang oleh Syaikh Sulaiman bin Hasan bin Muhammad Al-Jamzury, Beliau menamakan nadhzam ini dengan tuhfatul athfal. Tuha artinya sesuatu yang baik. Sedangkan Al-Athfal merupakan bentuk jama'dari kata Thifl yang artinya anak yang belum baligh.

Kitab tuhfatul athfal adalah sebuah kitab yang membahas tentang ilmu tajwid, yang berfungsi sebagai alat pendidikan untuk setiap umat Islam atau pelajar Alqur'an. Kitab tuhfatul athfal berkaitan dengan salah satu buku mengenai hukum-hukum tajwid, yaitu ilmu yang menjelaskan cara membaca Alqur'an dengan benar dan baik sesuai dengan hukum-hukum bacaan Alqur'an yang diajarkan oleh Nabi Muhammad SAW kepada sahabat-sahabatnya.

Oleh karena itu, sangat penting bagi peserta didik untuk memiliki kemampuan membaca Alqur'an dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah ilmu tajwid. Dalam proses pembelajaran, salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah melalui penerapan kitab tuhfatul athfal sebagai sumber belajar hukum-hukum tajwid. Kitab ini digunakan sebagai pedoman dasar dalam memahami dan mempraktikkan bacaan Alqur'an, khusus bagi siswa pada tingkat pemula hingga menengah. Dalam konteks pembelajaran di SMP IT Al-Mumtaazah, penerapan kitab tuhfatul athfal dilakukan sebagai bagian dari upaya guru pendidikan agama islam dalam meningkatkan kemampuan membaca Alqur'an siswa, terutama dalam memahami dan menerapkan hukum-hukum tajwid secara benar.

Oemar juga menyatakan bahwa, penerapan merupakan proses pelaksana suatu konsep atau program pelajaran ke dalam kegiatan nyata di kelas hingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara efektif dan terarah. Dengan demikian, penerapan kitab tuhfatul athfal di lingkungan sekolah dapat dipahami sebagai proses pengajaran dan pembiasaan membaca Alqur'an berdasarkan kaidah tajwid yang terdapat dalam kitab tersebut, sehingga siswa mampu membaca Alqur'an dengan baik dan benar.

Berdasarkan uraian masalah yang telah disampaikan, diperlukan penelitian lebih mendalam mengenai pembelajaran ilmu tajwid untuk meningkatkan keterampilan membaca Alqur'an. Oleh karena itu, peneliti merasa perlu melaksanakan penelitian dengan judul "Penerapan Kitab Tuhfatul Athfal pada Hukum Tajwid dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Alqur'an Siswa Kelas VIII SMP IT Al-Mumtaazah Pedamaran Kabupaten Ogan Komering Ilir Tahun Pelajaran 2025/2026".

2. KAJIAN TEORITIS

Proses membaca Alqur'an dengan lancar dan teratur memerlukan pembelajaran sebelumnya. Saat membaca Alqur'an, penting untuk memperhatikan aturan-aturan dan pengucapan hurufnya, sehingga pembaca tidak salah dan tidak berdosa. Membaca Alqur'an adalah langkah pertama untuk memahami isi ilmu-ilmu yang terkandung di dalamnya. Aturan-aturan ini ada untuk mencapai kefasihan yang ideal.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini mengaplikasikan metode kualitatif yang bertujuan untuk menyelidiki keadaan objek secara alami. Dalam pendekatan ini, peneliti berfungsi sebagai alat utama. Berbagai metode digunakan dalam pengumpulan data, sedangkan analisis data dilakukan secara kualitatif.

Dalam penelitian ini, penerapan yang dimaksud adalah pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan Kitab Tuhfatul Athfal sebagai salah satu sumber belajar dalam mempelajari hukum-hukum tajwid. Kitab Tuhfatul Athfal merupakan salah satu kitab yang membahas dasar-dasar ilmu tajwid yang disusun dalam bentuk nadzam (Syair) sehingga mudah dihafalkan dan dipahami oleh para pelajar. Kitab ini disusun oleh Syaikh Sulaiman bin Husain Al-Jamzuri dan telah lama digunakan di berbagai lembaga pendidikan islam sebagai pedoman dalam mempelajari hukum bacaan Alqur'an, terutama yang berkaitan dengan hukum nun sukun dan tanwin, mim sukun, serta hukum bacaan lainnya dalam ilmu tajwid.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengertian Kitab Tuhfatul Athfal

Pengertian Penerapan Kitab Tuhfatul Athfal

Penerapan merupakan langkah untuk menerapkan ilmu atau kemampuan yang sudah didapat ke dalam tindakan nyata dalam kehidupan sehari-hari. Sementara itu, menurut Sudjana penerapan merupakan kemampuan menggunakan bahan yang telah dipelajari dalam situasi nyata, Sehingga apa yang dipelajari tidak hanya dipahami tetapi juga dipraktikkan.

Berdasarkan berbagai pengertian di atas, penerapan dapat diartikan sebagai proses kemampuan individu dalam menggunakan serta mempraktikkan pengetahuan atau keterampilan yang telah dipelajari kedalam situasi nyata dalam kehidupan sehari-hari, sehingga apa yang dipelajari tidak hanya dipahami secara teori, tetapi juga diwujudkan dalam tindakan yang nyata dan bermakna.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, kitab diartikan sebagai buku yang berisi tulisan-tulisan, khususnya yang berkaitan dengan ajaran agama, ilmu pengetahuan, atau karya sastra klasik. Dalam perkembangannya, istilah kitab sering digunakan untuk menyebut karya tulis yang memiliki nilai keilmuan tinggi dan dijadikan sebagai pedoman atau rujukan dalam kehidupan, terutama dalam bidang keagamaan.

Azyumardi menjelaskan bahwa, kitab merupakan tulisan yang berkaitan dengan agama yang menjadi sumber utama dalam tradisi pemikiran Islam, yang diturunkan dari generasi ke generasi dan terus dipelajari dalam aspek pendidikan serta pengembangan ilmu pengetahuan.

Adapun menurut Abuddin, kitab adalah karya tulis yang disusun secara sistematis dan dijadikan sebagai sumber ajaran, khususnya dalam tradisi keilmuan Islam, yang tidak hanya berfungsi sebagai media penyampaian ilmu tetapi juga sebagai pedoman dalam membentuk pola pikir dan perilaku keagamaan. Dalam konteks modern, kitab juga dipahami sebagai bagian dari khazanah intelektual yang terus dikaji dan dikembangkan.

Pengertian Kitab Tuhfatul Athfal

Kitab Tuhfatul Athfal merupakan salah satu kitab dasar dalam ilmu tajwid yang disusun dalam bentuk nadhizam (syair) oleh Syaikh Sulaiman bin Hasan bin Muhammad Al-Jamzury. Kitab ini berisi kaidah-kaidah pokok dalam membaca Alqur'an, seperti hukum nun sukun dan tanwin, mim sukun, hukum mad, serta beberapa pembahasan tentang sifat huruf. Penyusunan dalam bentuk syair bertujuan untuk mempermudah para pelajar, khususnya pemula dalam memahami dan menghafal aturan-aturan secara sistematis.

Kitab tuhfatul athfal memberikan panduan praktis bagi pembelajar Alqur'an dalam melafalkan huruf-huruf hijaiyah sesuai dengan makhraj dan sifatnya. Dalam proses pembelajaran, kitab ini berfungsi sebagai pedoman dasar untuk meningkatkan kemampuan membaca Alqur'an secara baik, benar, dan tartil. Oleh karena itu, kitab ini banyak digunakan di pesantren maupun lembaga pendidikan Islam salah satunya di SMP IT Al-Mumtaazah Pedamaran Kabupaten Ogan Komering Ilir sebagai rujukan utama dalam pembelajaran tajwid tingkat dasar.

Hasan menyatakan bahwa, kitab tuhfatul athfal adalah sebuah nadhizam yang mengandung poin-poin utama ilmu tajwid secara singkat dan sistematis, sehingga mempermudah siswa dalam mengerti serta mengingat aturan-aturan membaca Alqur'an dengan tepat. Sementara itu, Wijdan mengartikan kitab tuhfatul athfal adalah media pembelajaran tajwid yang efektif karena menyajikan materi dasar secara sistematis dan bisa langsung diterapkan, sehingga mampu meningkatkan kualitas bacaan Alqur'an peserta didik.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa kitab *tuhfatul athfal* merupakan kitab dasar dalam ilmu tajwid yang disusun dalam bentuk syair untuk memudahkan proses pembelajaran, serta berfungsi sebagai pedoman praktis dalam membaca Alqur'an secara benar, fasih, dan sesuai dengan kaidah tajwid.

Pengertian Hukum Tajwid

Hukum tajwid merupakan pengetahuan yang mengajarkan cara membaca Alqur'an dengan tepat berdasarkan aturan yang mencakup tempat keluarnya huruf, karakteristik huruf, serta ketentuan bacaan, sehingga pembacaan Alqur'an tetap tepat dan sesuai dengan ajaran Rasulullah SAW. Secara istilah, tajwid berarti memberikan setiap huruf akan hak-haknya, yaitu melafalkan huruf sesuai sifat aslinya serta hukum-hukum bacaan yang menyertainya seperti idgham, ikhfa', idzhar, dan iqlab.

Menurut al-Jazari, beliau menjelaskan bahwa tajwid adalah memberikan setiap huruf haknya serta mengembalikannya kepada makhraj dan sifatnya dengan tepat tanpa berlebihan maupun kekurangan. Adapun Menurut 'Athiyyah, ilmu tajwid diartikan sebagai pemahaman tentang cara memberikan masing-masing huruf haknya. Hal ini mencakup karakteristik yang melekat pada huruf-huruf tersebut serta kaidah-kaidah dalam membaca yang berasal dari huruf-huruf itu.

Berdasarkan pandangan para ahli di atas, bisa ditarik kesimpulan bahwa ilmu tajwid adalah pengetahuan yang bertujuan untuk memberikan hak setiap huruf dalam Alqur'an sesuai dengan makhraj dan sifatnya, serta menerapkan aturan bacaan dengan tepat. Oleh karena itu, tajwid memiliki peran yang sangat penting dalam menjaga keaslian dan ketepatan bacaan Alqur'an agar sesuai dengan petunjuk yang benar.

Tujuan Mempelajari Hukum Tajwid

Tujuan dari mempelajari hukum tajwid secara istilah adalah panduan dan target yang ingin diraih dalam proses pembelajaran membaca Alqur'an sesuai dengan kaidah yang benar dan tepat. Selain itu, pembelajaran hukum tajwid memiliki sejumlah tujuan yang bersifat terencana dan berkesinambungan. Hal ini dimaksudkan agar proses pembelajaran yang dilaksanakan tidak sia-sia, melainkan mampu memberikan manfaat nyata dalam meningkatkan kualitas bacaan Alqur'an serta membentuk kepribadian peserta didik sesuai dengan nilai-nilai ajaran islam.

Tujuan utama dari pembelajaran ini adalah menciptakan peserta didik yang mampu membaca Alqur'an dengan baik dan benar sesuai makhraj huruf, serta kaidah tajwid. Selain itu, pembelajaran ini juga bertujuan menjaga keaslian lafadz Alqur'an dari kesalahan, meningkatkan kualitas ibadah, menumbuhkan kecintaan terhadap Alqur'an, serta membentuk sikap disiplin, cermat, dan bertanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari.

Menurut al-makdisi bahwa, mempelajari ilmu tajwid merupakan kewajiban bagi setiap muslim agar dapat membaca Alqur'an sesuai dengan kaidah yang benar, dan terhindar dari kesalahan pelafalan maupun perubahan makna. Hal ini bertujuan sebagai upaya menjaga kemurnian bacaan Alqur'an serta sebagai bentuk penghormatan terhadap kalam Allah Swt.

Tujuan yang disebutkan di atas menegaskan bahwa belajar hukum tajwid tidak hanya terfokus pada kemampuan membaca Alqur'an dengan tepat, tetapi juga mencakup pengembangan sikap dan karakter yang mencerminkan nilai-nilai Alqur'an. Dengan demikian, pembelajaran tajwid memiliki peranan yang signifikan dalam membentuk siswa yang tidak hanya mahir dalam membaca, tetapi juga mampu memahami dan menerapkan ajaran Alqur'an dalam kehidupan sehari-hari.

Sudah menjadi kewajiban kita sebagai orang muslim untuk senantiasa menjaga dan menghargai kehormatan, keaslian, serta kesucian Alqur'an. Salah satu metode yang dapat dilakukan ialah dengan membaca Alqur'an secara tepat dan baik sesuai dengan kaidah ilmu tajwid, seperti yang telah dicontohkan oleh para pendidik yang memiliki sanad langsung dari Rasulullah SAW.

Membaca Alqur'an memerlukan pedoman khusus agar saat melakukannya tidak terjadi kesalahan dan penyimpangan makna yang dapat berujung pada dosa bagi pembacanya. Oleh karena itu, agar bacaan dilakukan dengan baik dan benar, pembaca perlu memperhatikan kaidah-kaidah sesuai dengan pengetahuan tajwid.

Efektivitas Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Pengertian Efektivitas

Efektivitas berasal dari bahasa inggris yaitu "effective" yang artinya berhasil, tepat dan manjur. Efektivitas berdasarkan kamus besar bahasa indonesia diartikan sebagai adanya pengaruh, adanya hasil, dan dapat digunakan dengan tepat. Efektivitas merupakan pencapaian sasaran dengan cara yang benar atau memilih sasaran yang sesuai dari sejumlah alternatif atau opsi yang ada serta menentukan pilihan diantara berbagai kemungkinan lain. Efektivitas juga dapat diartikan sebagai sebuah ukuran untuk menilai keberhasilan dalam mencapai sasaran yang telah ditetapkan.

Para pengamat pendidikan berpendapat bahwa efektif berarti ada efeknya (akibatnya, pengaruhnya, kesannya). Manjur atau berhasilnya, dapat membawa hasil dalam pelaksanaan suatu pekerjaan. Berdasarkan pengertian di atas efektivitas dapat diartikan adanya kesesuaian antara orang yang melaksanakan tugas dengan sasaran yang dituju sehingga memberikan hasil yang tepat. Efektivitas sangat berkaitan dengan terlaksananya semua tugas pokok, tercapainya tujuan, ketepatan waktu, dan adanya partisipasi dari anggota. Jadi, yang dimaksud efektivitas secara umum menunjukkan seberapa jauh pencapaian suatu tujuan yang terlebih dahulu ditentukan.

Tingkat keberhasilan dapat dilihat dari pencapaian yang telah diraih. Jika pencapaian tersebut telah memenuhi sasaran yang telah ditetapkan sebelumnya, maka bisa dianggap berhasil. Sebaliknya, jika hasil yang diperoleh tidak sesuai dengan sasaran awal, atau terdapat kesalahan serta ketidaksesuaian dengan rencana yang sudah ditentukan, maka hal itu dapat dianggap tidak berhasil. Dalam konteks ini, Makmur menjelaskan indikator keberhasilan yang dapat dilihat dari berbagai aspek kriteria efisiensi, yaitu ketepatan waktu, ketepatan perhitungan biaya, ketepatan dalam pengukuran, ketepatan dalam membuat keputusan, ketepatan berfikir, ketepatan dalam melaksanakan instruksi, serta ketepatan dalam menetapkan tujuan.

Kemampuan Membaca Alqur'an

Kemampuan merupakan salah satu aspek penting dalam menunjang keberhasilan seseorang dalam melakukan suatu aktivitas. Menurut Arikunto, kemampuan adalah kesanggupan seseorang dalam melaksanakan sesuatu yang diperoleh melalui latihan dan pengalaman. Berdasarkan pengertian tersebut, kemampuan menunjukkan adanya potensi yang berkembang melalui proses belajar.

Dalam konteks Alqur'an, kemampuan membaca Alqur'an dapat diartikan sebagai kesanggupan seseorang dalam melafalkan ayat-ayat Alqur'an dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah yang berlaku. Menurut Syaifuddin, kemampuan membaca Alqur'an adalah kesanggupan seseorang dalam membaca Alqur'an sesuai dengan kaidah tajwid serta memperhatikan makhraj huruf. Hal ini menegaskan bahwa kemampuan membaca tidak hanya sekedar melafalkan, tetapi juga harus memperhatikan aturan-aturan bacaan.

Selanjutnya Menurut Majid, kemampuan membaca Alqur'an merupakan keterampilan dasar yang harus dimiliki oleh setiap muslim yang mencangkup kelancaran membaca, ketepatan tajwid, dan pemahaman terhadap bacaan. Dengan demikian, kemampuan membaca Alqur'an mencerminkan tingkat penguasaan seseorang baik dari segi bacaan maupun

pemahaman isi. Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa kemampuan membaca Alqur'an adalah kesanggupan seseorang dalam membaca Alqur'an secara lancar, tepat, dan sesuai dengan kaidah tajwid serta makhraj huruf, yang diperoleh melalui proses latihan dan pembelajaran.

Indikator Kemampuan Membaca Alqur'an

Dalam penelitian ini, indikator kemampuan Alqur'an difokuskan pada kemampuan yang tampak secara langsung pada siswa kelas VIII SMP IT Al-Mumtaazah pedamaran dapat dilihat saat membaca Alqur'an. Indikator ini digunakan untuk mempermudah proses observasi dan penilaian terhadap tingkat kemampuan membaca Alqur'an siswa.

Tingkat Kemampuan Membaca Alqur'an

Berdasarkan indikator kemampuan membaca Alqur'an yang telah diuraikan sebelumnya, tingkat kemampuan siswa dapat dikelompokkan ke dalam beberapa tingkatan yang mencerminkan kualitas bacaan mereka secara nyata di lapangan. Tingkatan ini tidak hanya dilihat dari benar atau tidaknya bacaan, tetapi juga dari kelancaran, ketepatan tajwid, serta adab dalam membaca Alqur'an.

Tingkat pertama adalah kemampuan dasar, yaitu siswa sudah mampu membaca Alqur'an, namun masih terbata-bata dan sering melakukan kesalahan dalam pengucapan huruf hijaiyah maupun hukum tajwid. Tingkat kedua adalah kemampuan cukup, yaitu siswa sudah mampu membaca Alqur'an dengan lebih lancar, namun masih terdapat beberapa kesalahan dalam menerapkan hukum tajwid. Tingkat ketiga adalah kemampuan baik, yaitu siswa mampu membaca Alqur'an dengan lancar dan mulai tepat dalam menerapkan hukum tajwid. Tingkat keempat adalah kemampuan sangat baik, yaitu siswa mampu membaca Alqur'an dengan sangat lancar, benar sesuai kaidah tajwid, serta memperhatikan aspek keindahan bacaan (tartil).

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil data penelitian yang diperoleh serta analisis data yang dilakukan oleh penulis terhadap hasil data tersebut, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

Penerapan kitab Tuhfatul Athfal dalam pembelajaran tajwid di kelas VIII SMP IT Al-Mumtaazah dilakukan melalui kegiatan membaca nadhzam bersama, penjelasan materi tajwid oleh guru, pemberian contoh pelafalan yang benar, serta praktik membaca Alqur'an sesuai hukum tajwid. Tahapan tersebut membantu proses pembelajaran menjadi lebih terarah dan memudahkan siswa memahami materi tajwid.

Efektivitas penerapan kitab Tuhfatul Athfal terlihat dari siswa yang lebih mudah menghafal hukum tajwid dasar, lebih memahami materi tajwid, serta lebih mudah mengikuti pembelajaran secara bertahap. Dengan demikian, penerapan kitab Tuhfatul Athfal efektif dalam membantu meningkatkan kemampuan membaca Alqur'an siswa.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan keterbatasan penelitian, maka beberapa saran disampaikan peneliti diantaranya yaitu: 1) Bagi sekolah, diharapkan mampu mendukung pembelajaran tajwid dengan fasilitas yang memadai dan dapat terus meningkatkan program pembelajaran Alqur'an. 2) Bagi kepala sekolah, hendaknya memberikan kebijakan dan dukungan yang berkelanjutan kepada guru dalam mengembangkan pembelajaran tajwid yang efektif dan terstruktur serta diharapkan dapat melakukan pembinaan serta evaluasi secara berkala terhadap pelaksanaan pembelajaran Alqur'an guna meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah. 3) Bagi guru, diharapkan menggunakan metode yang menarik dalam pembelajaran Alqur'an dan mampu rutin melatih kemampuan membaca Alqur'an siswa. 4) Bagi siswa, diharapkan rajin mempelajari kitab tuhfatul athfal serta membiasakan membaca Alqur'an dengan baik dan benar.

DAFTAR REFERENSI

- Abdul Aziz, A. R. (2010). *Pedoman daurah Al-Qur'an: Kajian ilmu tajwid yang disusun secara aplikatif*. Markaz Al-Qur'an.
- Abdurohim, A. L. (2003). *Pedoman ilmu tajwid lengkap*. Diponegoro.
- Al-Hafidz, A. W. (2005). *Bimbingan praktis menghafal Al-Qur'an*. Bumi Aksara.
- Al-Jamzury, S. bin H. (1381 H). *Tuhfatul athfal*. Toha Putra.
- Al-Jamzury, S. bin H. (2016). *Syarah Tuhfatul Athfal: Pedoman tajwid untuk pemula*. Jakarta.
- Al-Jamzury, S. bin H. (2017). *Terjemah Tuhfatul Athfal disertai penjelasan*. Munash Press.
- Al-Jamzury, S. bin H. (2019). *Tuhfatul Athfal fi tajwid Al-Qur'an*. Dar As-Salam.
- Al-Jazari, I. (1994). *An-nasyr fi al-qira'at al-'asyr*. Dar Al-Kutub Al-'Ilmiyyah.
- Al-Makdisi, M. M. (1997). *Hidayat al-qari ila tajwid kalam al-bari*. Dar Al-Fikr.
- Al-Qurtubi. (2006). *Al-jami' li ahkam Al-Qur'an*. Dar Al-Kutub Al-'Ilmiyyah.
- Aly, M. W. (2024). *Implementasi kitab Tuhfatul Athfal dalam meningkatkan kualitas membaca Al-Qur'an*. Institut Ilmu Al-Qur'an Surakarta.
- Amin, S. (2016). *Ilmu tajwid lengkap*. Amzah.
- Annuri, A. (2010). *Panduan tahsin tilawah Al-Qur'an dan ilmu tajwid*. Pustaka Al-Kautsar.
- Anwar, E. (2014). *Bimbingan tahsin dan tajwid Al-Qur'an*. Cahaya Qur'ani Press.
- Arikunto, S. (2013). *Dasar-dasar evaluasi pendidikan*. Bumi Aksara.

- Az-Zuhaili, W. (1991). *Tafsir al-Munir*. Al-Fikr.
- Bisri, H. (2020). *Terjemah Tuhfatul Athfal: Panduan dasar ilmu tajwid*. Farha Pustaka.
- Bloom, B. S. (1956). *Taxonomy of educational objectives: The classification of educational goals*. David McKay Company.
- Bungin, B. (2011). *Penelitian kualitatif* (Edisi ke-2). Kencana Prenada Media Group.
- Daradjat, Z. (1995). *Pendidikan Islam dalam keluarga dan sekolah*. Ruhama.
- Daradjat, Z. (2012). *Ilmu pendidikan Islam*. Bumi Aksara.
- Departemen Agama Republik Indonesia. (2020). *Pedoman pembelajaran Al-Qur'an*. Direktorat Jenderal Pendidikan Islam.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. (1990). *Kamus besar bahasa Indonesia*. Balai Pustaka.
- Departemen Pendidikan Nasional. (n.d.). *Kamus besar bahasa Indonesia* (Edisi terbaru). Balai Pustaka.
- Djamarah, S. B. (2015). *Psikologi belajar*. Rineka Cipta.
- Fitriyah, A. (2021). *Problematika pembelajaran kitab Tuhfatul Athfal dalam meningkatkan kefasihan membaca Al-Qur'an (Studi kasus Madrasah Diniyah Mahadul Aytam Pondok Pesantren Assidiqiyah Jakarta)* (Skripsi). Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Hamalik, O. (2008). *Proses belajar mengajar*. Bumi Aksara.
- Hamalik, O. (2013a). *Kurikulum dan pembelajaran*. Bumi Aksara.
- Hamalik, O. (2013b). *Proses belajar mengajar*. Bumi Aksara.
- Hermawan, A. (2012). *Metodologi pembelajaran Al-Qur'an*. Remaja Rosdakarya.
- Hermawan, A. (2017). *Metodologi pembelajaran Al-Qur'an*. Remaja Rosdakarya.
- Janu. (2007). *Sosiologi: Memahami dan mengkaji masyarakat*. Grafindo Media Pratama.
- Jayanti, Y., & Titin, P. (2017). Peran data primer pada pembentukan skema konseptual yang faktual: Studi kasus skema konseptual basis data Simbumi. *Simetris: Jurnal Teknik Mesin, Elektro dan Komputer*, 8(2).
- Jazilah, H. L. (2022). *Penggunaan kitab Tuhfatul Athfal dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an kelas Ibtida Pondok Pesantren Nurul Hidayah Pusat Bogor* (Skripsi). STAI Nida El-Adabi Bogor.
- Kahmad, D. (2011). *Metode penelitian agama: Perspektif ilmu perbandingan agama*. Pustaka Setia.
- Kurnaedi, A. Y. (2016). *Panduan praktis tajwid lengkap*. Pustaka Imam Asy-Syafi'i.
- Majid, A. (2014). *Pembelajaran pendidikan agama Islam*. Remaja Rosdakarya.
- Majid, A. (2018). *Strategi pembelajaran pendidikan agama Islam*. Remaja Rosdakarya.
- Margono. (2004). *Metodologi penelitian pendidikan*. Rineka Cipta.
- Mubarok, M. Z. (2021). *Pembelajaran ilmu tajwid santri Pondok Pesantren Daarun Najaah Semarang tahun ajaran 2021* (Skripsi). UIN Walisongo Semarang.

- Mulyasa, E. (2006). *Manajemen berbasis sekolah: Konsep, strategi, dan implementasi*. PT Remaja Rosdakarya.
- Nashar, A. Q. (2001). *Ghayah al-murid fi 'ilm al-tajwid*. Dar Al-Salam.
- Nata, A. (2022). *Ilmu pendidikan Islam*. Kencana.
- Prahara, E. Y. (2009). *Materi pendidikan agama Islam*. STAIN Po Press.
- Prastowo, A. (2016). *Metode penelitian kualitatif dalam perspektif rancangan penelitian*. Ar-Ruzz Media.
- Rahayu, T. (2012). *Hubungan antara pemahaman kitab Tuhfatil Athfal dengan kefasihan membaca Al-Qur'an di Pondok Pesantren Al-Hikmah Tugurejo Tugu Semarang (Skripsi)*. IAIN Walisongo Semarang.
- Setiawan, G. (2004). *Implementasi dalam birokrasi pembangunan*. Balai Pustaka.
- Slameto. (2010). *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Rineka Cipta.
- Sudjana, N. (2005). *Penilaian hasil proses belajar mengajar*. Remaja Rosdakarya.
- Sudjana, N. (2010). *Dasar-dasar proses belajar mengajar*. Sinar Baru Algensindo.
- Sudjana, N. (2011). *Dasar-dasar proses belajar mengajar*. Sinar Baru Algensindo.
- Sulistiyastuti, P. (1991). *Analisis kebijakan: Dari formulasi ke implementasi kebijakan*. Bumi Aksara.
- Suriasumantri, J. S. (2006). *Ilmu dalam perspektif: Sebuah kumpulan karangan tentang hakikat ilmu*. Yayasan Obor Indonesia.
- Syah, M. (2014). *Psikologi pendidikan dengan pendekatan baru*. Remaja Rosdakarya.
- Syaifuddin, A. (2004). *Mendidik anak membaca, menulis, dan mencintai Al-Qur'an*. Gema Insani Press.
- Syaifuddin, A. (2019). *Pembelajaran Al-Qur'an dan tajwid di sekolah*. Bumi Aksara.
- Tim Penyusun Kementerian Agama Republik Indonesia. (2022). *Panduan ilmu tajwid praktis*. Kementerian Agama Republik Indonesia.
- Ulwan, A. N. (1992). *Tarbiyatul aulad fi al-Islam*. Darussalam.
- Usman, N. (2002). *Konteks implementasi berbasis kurikulum*. Grasindo.
- Wijaya, H., & Hengki. (2019). *Analisis data kualitatif: Sebuah tinjauan teori dan praktik*. Sekolah Tinggi Theologia Jaffray.
- Yenni, S., & Salim, P. (1991). *Kamus bahasa Indonesia kontemporer*. English Modern Press.
- Zuriah, N. (2007). *Metodologi penelitian sosial dan pendidikan*. Bumi Aksara.